BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN KARYA TULIS ILMIAH

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi retrospektif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Sugiono, 2015). Menurut Nursalam 2015, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengkaji suatu fenomena yang terjadi berdasarkan fakta empiris di lapangan.

Sedangkan retrospektif ialah penelitian dimana pengambilan data variabel akibat (dependent) dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur varibel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu, misalnya setahun yang lalu (Notoatmodjo, 2012).

B. LOKASI DAN WAKTU

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Tasikmalaya.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal sampai penyelesaian penulisan laporan penelitian pada bulan Januari sampai September 2021.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut Sugiono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data pendonor yang mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Tasikmalaya pada tahun

2020. Jumlah pendonor pada tahun 2020 di UDD Kabupaten Tasikmalaya yaitu 13.763 pendonor.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2018). Teknik pengambilan sampel ini yaitu total populasi atau seluruh sampel yaitu 13.763 pendonor.

D. VARIABEL PENELITIAN

Sugiono (2012) mendefinisikan bahwa "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian ini variabel tunggal yaitu gambaran jumlah donasi darah berdasarkan jenis pendonor darah.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah pernyataan yang menerangkan tentang definisi, cara ukur, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur dari variabel-varabel yang akan diteliti. Definisi operasional didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati atau diobservasi (Sugiono, 2012).

TABEL 3.1 DEFINISI OPERASIONAL

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Jumlah donasi darah	Banyaknya pendonor darah yang mendonorkan darah berdasarkan jenis pendonor	donasi darah		Nominal

F. ALAT DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa instrument pencatatan dengan program excel yang dirancang berdasarkan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data adalah menyalin data yang berasal dari laporan bulanan donasi darah lengkap yang ada di SIM DONDAR dan dicatat ke dalam instrument pencatatan.

G. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

1. Metode Pengolahan data

Metode pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah berikut ini:

a. *Editing* data

Editing merupakan tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* adalah proses pemeriksan data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrumen penelitian) (Swarjana, 2016).

b. Coding data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah memberikan kode. Pemberian kode ini menjadi penting untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya terutama pada tabulasi data (Swarjana, 2016). Untuk mempermudah dalam penelitian dilakukan coding pada variabel yang akan diteliti dengan mengganti variabel jumlah pendonor darah sukarela kriteria pendonor baru dengan kode 1, jumlah pendonor darah sukarela kriteria donor berulang dengan kode 2 dan jumlah pendonor darah pengganti dengan kode 3.

c. *Entri* data

Entry data merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai tujuan penelitian.

d. Cleaning data

Tahap ini semua data dari setiap sumber data yang telah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode. Ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.(Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan adalah analisis deskriptif yaitu dengan mengelompokan data, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola pemilihan hal terpenting dan akan dipelajari sehingga menghasilkan kesimpulan. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif dan disajikan ke dalam tabel.

Pada peneitian ini dilakukan analisis *univariate* dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel. Analisis yang dihasilkan yaitu distribusi frekuensi dan persentase dari variabel gambaran jumlah donasi donor darah berdasarkan jenis pendonor darah.

Untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis potret data. Analisis potret data dilakukan untuk menghitung frekuensi suatu nilai dalam variabel baik disajikan sebagai jumlah absolut atau persentase dari keseluruhan. Rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = jumlah persentase

f = sampel yang diteliti

n = total sampel penelitian

H. ETIKA

Etika penelitian adalah hubungan timbal balik antara peneliti dan subjek yang diteliti sesuai dengan prinsip etika (Notoatmodjo, 2018). Dalam etika penelitian dilakukan pembuatan surat etik yang dikeluarkan oleh instansi terkait yaitu dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Surat etik ini disebut juga dengan Ethical clearance yang dikeluarkan oleh KEPK Unjani dengan mempertimbangkan 4 prinsip, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menetukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Salah satu cara menghormati harkat dan martabat manusia yaitu dengan inform consent. Pada penelitian ini peneliti harus membuat surat persetujuan pengambilan data ke tempat pengambilan data dan surat etik dari instansi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh membocorkan informasi terkait identitas subjek. Karena setiap orang memiliki hak dasar berupa privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Sebagai pengganti identitas asli, peneliti dapat menggunakan coding.

3. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti harus memastikan bahwa semua subjek mendapat perlakuan dan keuntungan yang sama. Prinsipnya yaitu semua lingkungan penelitian harus dikondisikan dengan prinsip adil dan terbuka dengan tidak membedakan agama, etnis, jenis kelamin, dan jenis kelamin.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Suatu penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dampak yang merugikan bagi subjek harus diminimalisasi. Oleh karena itu, penelitian harusnya dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cidera, stress ataupun kematian subjek.

I. PELAKSANAAN KARYA TULIS ILMIAH

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap. Penelitian yang dilakukan melewati beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan studi pendahuluan oleh peneliti di UTD PMI Kabupaten Tasikmalaya serta mengumpulkan data awal, setelah itu peneliti mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan. Selanjtunya dilakukan bimbingan kepada pembimbing untuk membuat proposal penelitian. Selanjutnya peneliti akan mengurus surat izin penelitian ke bagian PPPM untuk melakukan pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan pengambilan data yang dilakukan di UDD PMI Kabupaten Tasikmalaya.

3. Tahap penyusunan laporan

pora
puter. Sel.
aporan peneliti. Tahap akhir penelitian ini adalah tahap penyusunan laporan dengan mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya peneliti melakukan bimbingan untuk menyelesaikan laporan penelitian dan